

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu, Tbk

Dewi Silvia¹⁾, Meita Sekar Sari²⁾

Akademi Akuntansi dan Manajemen(A2M) Mitra Lampung
Jl.ZA. Pagaralam No 7 Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung
e-mail: dewisilvia49@gmail.com¹⁾

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash turn over ratio*) terhadap variabel dependen profitabilitas (*ROA*). Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode analisis *time series*. Metode pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa (1) *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*), (2) *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*), (3) *cash turn over ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Hasil perhitungan secara simultan membuktikan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,489, artinya 48,9% variabel dependen dipengaruhi oleh ketiga variabel independen. Sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya akan mempengaruhi pada kemampuan dalam menghasilkan laba. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini rasio likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas, sebaiknya perusahaan mempunyai tingkat likuiditas atau ketersediaan asset dan kas yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah sehingga dampak pada penurunan atau peningkatan profitabilitas dapat dikendalikan.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Turn Over Ratio*, *Return On Asset*

1. Pendahuluan

PT. Mustika Ratu, Tbk perusahaan ini merupakan perusahaan terkemuka yang bergerak di sektor *Consumer Goods Industry* khususnya dibidang *Cosmetik And Household*. Perusahaan legendaris ini juga telah banyak memasarkan produknya hingga ke mancanegara. Namun dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan kosmetik terkemuka ditanah air ini menghadapi kondisi kinerja keuangan yang boleh dikatakan kurang baik yaitu penurunan profitabilitas/laba yang sangat drastis, hal ini tentu sangat mencemaskan pihak kreditur dan investor karena perusahaan yang mengalami kerugian secara terus-menerus maka akan memiliki kemungkinan untuk mengalami kebangkrutan. Adapun data hutang lancar PT. Mustika Ratu, Tbk dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data Hutang Lancar PT. Mustika Ratu, Tbk Tahun 2008-2016

No	Tahun	Hutang Lancar (Dalam Millyar Rupiah)	%
1	2008	43.498	-
2	2009	38.918	(0,11)
3	2010	38.191	(0,02)
4	2011	52.063	0,36
5	2012	58.646	0,13
6	2013	51.810	(0,12)
7	2014	104.267	1,01
8	2015	102.898	(0,01)
9	2016	93.872	(0,09)
Total		584.163	1,15

Rata-rata	64.907	0,14
------------------	---------------	-------------

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari hutang lancar yang dilakukan oleh PT. Mustika Ratu, Tbk dari tahun 2008 sampai 2016 diperoleh laba/rugi seperti tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Data Laba/Rugi PT. Mustika Ratu, Tbk Tahun 2008-2016

No	Tahun	Laba/Rugi (Dalam Millyar Rupiah)	%
1	2008	22.290	
2	2009	21.017	(0,06)
3	2010	24.419	0,16
4	2011	27.868	0,14
5	2012	30.751	0,10
6	2013	(6.700)	(1,22)
7	2014	7.372	(2,10)
8	2015	1.046	(0,86)
9	2016	(5.549)	(6,30)
Total		122.514	(10,13)
Rata-rata		13.613	(1,26)

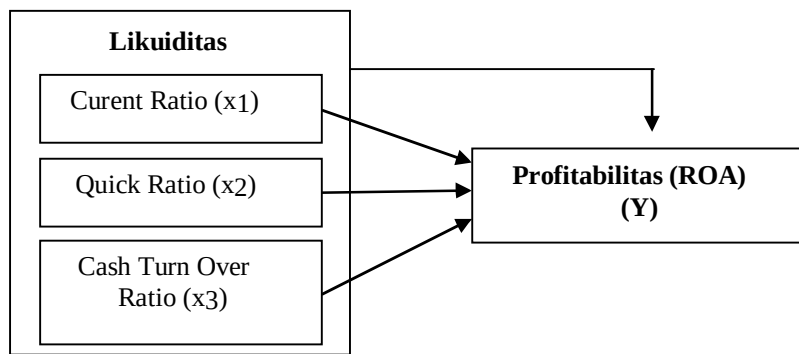
Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Untuk melihat sejauh mana kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan kemampuan perusahaan memperoleh laba. maka penulis menganalisis rasio-rasio dalam laporan keuangan PT Mustika Ratu, Tbk. Akan tetapi penulis hanya membatasi pada analisis rasio likuiditas khususnya *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash turn over ratio* untuk melihat pengaruhnya terhadap profitabilitas dengan rumus *return on asset (ROA)* pada PT Mustika Ratu, Tbk. Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang dikembangkan diatas maka dibuat suatu rumusan masalah yaitu :

1. Apakah ada pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash turn over ratio* terhadap *return on asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu, Tbk ?
2. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu, Tbk ?
3. Apakah ada pengaruh *quick ratio* terhadap *return on asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu, Tbk ?
4. Apakah ada pengaruh *cash turn over ratio* terhadap *return on asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu, Tbk ?

2. Metode Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dimana untuk mengetahui berapa besar pengaruh struktur rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash turn over ratio* terhadap profitabilitas yaitu *return on asset* pada PT. Mustika Ratu Tbk. Kerangka kerja atau kerangka konsep peneliti berbentuk seperti gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

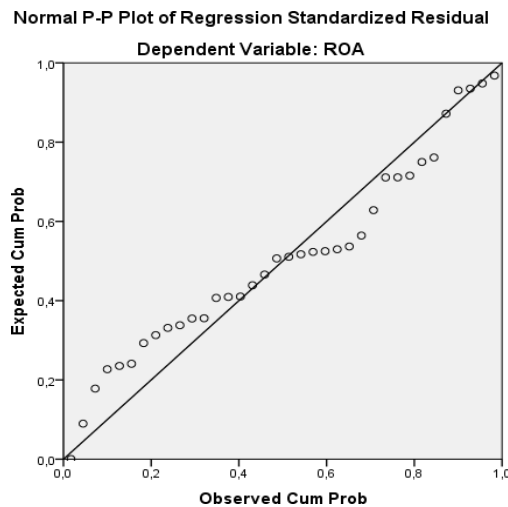
Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan atau laporan keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk selama 9 tahun terakhir yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2016 dengan metode *time series* dan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari laporan keuangan dari tahun 2008 sampai 2016 menggunakan triwulan, maka keseluruhan terdapat 36 (tiga puluh enam) laporan keuangan, dikarenakan pada beberapa tahun terakhir terjadinya trend penurunan profitabilitas perusahaan.

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulan pada periode 2008-2016. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber data laporan keuangan triwulan PT. Mustika Ratu, Tbk periode 2008-2016 yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data juga diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh antara beberapa rasio likuiditas yaitu *Curent Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Turn Over Ratio* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Mustika Ratu, Tbk. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dalam penelitian ini normalitas.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Normalitas

Tabel Normal P-P *Plot Of Regression Standardized Residual* terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Oleh karena itu uji normalitas analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal.



Sumber : Output SPSS 22. 2017

Tabel 3 berikut merupakan hasil pengujian regresi linear berganda pada penelitian ini:

Tabel 3. Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,051	,013		-4,022	,000
CURRENTR	,008	,001	,718	5,352	,000
QUICKRTRANS	-,011	,004	-,350	-2,623	,013
CTORTRANS	,034	,010	,405	3,303	,002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 22. 2017

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,051 + 0,008\text{CURRENTR} - 0,011\text{QUICKRTRANS} + 0,034\text{CTORTRANS} + e$$

Hasil uji regresi linier berganda variabel independent dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta adalah -0,051 artinya jika X1(CURRENTR), X2(QUICKRTRANS), X3(CTORTRANS) bernilai 0 maka Y (ROA) bernilai negatif (-0,051).

1. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* X1 bernilai positif, yaitu 0,008; artinya jika independent lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1% maka, Y (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,008%. Koefisien bernilai positif artinya *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2. Nilai koefisien variabel *Quick Ratio* X2 bernilai negatif, yaitu -0,011; artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Quick Ratio* mengalami kenaikan 1% maka, Y (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,011%. Koefisien bernilai negatif artinya *Quick Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Cash Turn Over Ratio* X3 bernilai positif, yaitu 0,034; artinya jika independent lain nilainya tetap dan *Cash Turn Over Ratio* mengalami

kenaikan 1% maka, Y (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,034%. Koefesien bernilai positif artinya *Cash Turn Over Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Koefisien determinasi (*adjustedR²*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian determinasi (*R²*) dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Model Summary (Uji Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,730 a	,533	,489	,01538 8	1,691

a. Predictors: (Constant), CTORTTRANS, QUICKRTRANS, CURRENTR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 22. 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (*RSquare*), nilai R menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil data diatas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,730 atau sama dengan 73,0% artinya hubungan antara variabel X (CURRENTR, QUICKRTRANS, dan CTORTTRANS) terhadap variabel Y profitabilitas (ROA) dalam kategori sangat kuat. *R square* menjelaskan seberapa besar hubungan Y disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diperoleh nilai *R²* sebesar 0,533 atau 53,3% artinya mampu dijelaskan oleh variabel independen. Dari hasil perhitungan *Adjusted R Square* didapat nilai sebesar 0,489, artinya 48,9% dependen dipengaruhi oleh ketiga variabel independen. Sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen cukup berpengaruh terhadap perubahan variabel dependen.

Tabel 5. Model Anova (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,009	3	,003	12,185	,000 ^b
Residual	,008	32	,000		
Total	,016	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CTORTTRANS, QUICKRTRANS, CURRENTR

Sumber : Output SPSS 22. 2017

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 12,185 dan F tabel 3,28. Nilai f hitung lebih besar dari f tabel. dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen CURRENTR, QUICKRTRANS dan CTORTTRANS berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen ROA, sehingga hipotesis yang diajukan *current ratio*,

quick ratio dan *cash turn over ratio* yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA diterima. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*).

Tabel 6. Coefficients^a (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,051	,013		-4,022	,000
CURRENTR	,008	,001	,718	5,352	,000
QUICKRTRANS	-,011	,004	-,350	-2,623	,013
CTORTTRANS	,034	,010	,405	3,303	,002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 22. 2017

Berdasarkan Tabel diatas maka hasil regresi berganda dapat menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel CURRENTR, QUICKRTRANS dan CTORTTRANS terhadap ROA dapat dilihat dari tingkat signifikan.

1. Uji Hipotesis Pengaruh *CurrentRatio*(CURRENTR)X1 terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* (CURRENTR) terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 5,352 dari t table dengan tiga variabel independen dan N = 36 di peroleh t tabel sebesar 2,034 dengan signifikan 0,000. Dalam penelitian ini menunjukkan CURRENTR berpengaruh secara parsial terhadap ROA, karena nilai sig lebih kecil dari pada 0,05 dan koefisien CURRENTR menunjukkan t hitung > t tabel dengan arah yang positif dan signifikan terhadap ROA. Jadi, hipotesis yang diajukan di awal yaitu *current ratio* (CURRENTR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk priode 2008-2016 diterima karena nilai sig < 0,05.

2. Uji Hipotesis Pengaruh *Quick Ratio* (QUICKR) X2 terhadap Y Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *quick ratio* (QUICKRTRANS) terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -2,623 dari t table dengan tiga variabel independen dan N = 36 di peroleh t tabel sebesar 2,034 dengan signifikan 0,013. Dalam penelitian ini menunjukkan QUICKRTRANS berpengaruh secara parsial terhadap ROA, karena nilai sig lebih kecil dari pada 0,05 dan koefisien QUICKR menunjukkan t hitung > t tabel dengan arah yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Jadi, hipotesis yang diajukan di awal yaitu *quick ratio* (QUICKRTRANS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk priode 2008-2016 diterima karena nilai sig < 0,05.

3. Uji Hipotesis Pengaruh *Cash Turn Over Ratio* (CTORTRANS) X3 terhadap Y Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh CTORTRANS terhadap Profitabilitas (ROA) secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,303 dari t table dengan tiga variabel independen dan $N = 36$ di peroleh t tabel sebesar 2,034 dengan signifikan 0,002. Dalam penelitian ini menunjukkan CTORTRANS berpengaruh secara parsial terhadap ROA, karena nilai sig lebih kecil dari pada 0,05 dan koefesien CTORTRANS menunjukkan t hitung $>$ t tabel dengan arah yang positif dan signifikan terhadap ROA. Jadi, hipotesis yang diajukan di awal yaitu *cash turn over ratio* (CTORTRANS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk priode 2008-2016 diterima karena nilai sig $<$ 0,05.

Dalam penelitian ini memaparkan beberapa implikasi hasil penelitian, antara lain: kemampuan suatu perusahaan dalam Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash turn over ratio* berpengaruh terhadap ROA perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya akan mempengaruhi pada kemampuan suatu perusahaan itu dalam menghasilkan laba. Dikarenakan jika suatu perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi berarti ketersediaan asset atau kas yang dimiliki perusahaan tersebut dapat menjamin dalam melunasi setiap kewajiban/utang jangka pendeknya, namun hal ini dapat menyebabkan menurunnya menghasilkan laba karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi berarti terlalu tingginya angka asset dan kas yang dicadangkan, sehingga asset dan kas yang terlalu banyak dicadangkan tersebut tidak dapat dioptimalkan secara efisien pada aktivitas normal bisnisnya yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash turn over ratio* berpengaruh terhadap ROA perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk.

1. Dari penelitian dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,489 menunjukkan besarnya pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas PT. Mustika Ratu, Tbk sebesar 48,9% sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
2. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Turn Over Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai signifikansi ketiga variabel tersebut sebesar 0,000 yang berada $<$ 0,05.
3. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa *Current Ratio* (CURRENTR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai signifikansi CURRENTR sebesar 0,000 yang berada $<$ 0,05.
4. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa *Quick Ratio* (QUICKRTRANS) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai QUICKRTRANS sebesar 0,013 yang berada $<$ 0,05.
5. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi didapatkan bahwa *Cash Turn Over* (CTORTRANS) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai CTORTRANS 0,002 yang berada $>$ 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa saran yang bisa menjadi pertimbangan antara lain Bagi para manajemen perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu memperhatikan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Turn Over Ratio* dalam menetapkan profitabilitas karena rasio tersebut memiliki pengaruh yang berbanding lurus dan bertolak belakang. Untuk penelitian yang akan datang, bagi penelitian lebih lanjut dapat menggunakan metode lain yang dimungkinkan lebih baik dari analisis variabel.

Daftar Pustaka

- [1] Ahmed Riahi, Belkaoui. *Accounting Theory Buku Dua Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- [2] Astuti, Dewi. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- [3] Cooper, Donald R dan Pamela, S. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat, 2017.
- [4] Heri. *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.
- [5] Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisa Sekuritas Edisi Ketiga*, Yogyakarta: AMPYKPN, 2013.
- [6] Horne, James C Van dan John Wachicz, Jr. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [7] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- [8] Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi Ketiga*, Yogyakarta : Penerbit Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 2012
- [9] Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- [10] Walsh, Ciaran. *Key Management Ratios Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- [11] Julita, Irma. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Akuntansi Universitas negeri Padang 2011.
- [12] Surya, Denis, dan Deasy Arianti R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volulme 14 Nomer 3 Maret 2012.
- [13] Marlina Widiyanti, Samandi W. Bakar. Pengaruh *Working Capital Turn Over*, *Cash Turn Over*, *Inventori Turn Over* Dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property Dan Real Estate. Jurnal Manajemen Universitas Sriwijaya 2016.
- [14] Nidya Afrinda. Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Akuntansi Universitas Sriwijaya 2016.